

Efektivitas Ekstrakurikuler Tilawah dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung

Nurjannah Tumanggor^{1*}, Khairuddin²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 26-07-2024
Disetujui: 03-08-2024
Diterbitkan: 09-08-2024

Kata kunci:

Efektivitas
Ekstrakurikuler
Tilawah
Kualitas Bacaan

ABSTRAK

Abstract: The implementation of extracurricular tilawah is a forum or place to provide assistance for students in reading the Qur'an properly in accordance with the rules of tajweed science at MTs Swasta Al-Washliyah 18 tembung. This study aims to determine how the effectiveness of extracurricular tilawah in improving the quality of students' reading of the Qur'an. The method of implementing this activity uses field research with a descriptive qualitative approach with data collection techniques using observation, interviews and documentation. Furthermore, the data analysis techniques carried out are data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. Data validation or validity techniques are carried out using data triangulation. The results of the study indicate that the presence of extracurricular tilawah applied by MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung has an effect or implication in improving the quality of students' reading of the Qur'an. Thus students can recite their reading in accordance with the rules of tajweed and encourage positive things to students by confidently performing in public.

Abstrak: Implementasi ekstrakurikuler tilawah menjadi wadah atau tempat untuk memberikan pendampingan bagi siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid di MTs Swasta Al-Washliyah 18 tembung. Adapun penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana efektivitas ekstrakurikuler tilawah dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yang dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Teknik validasi atau keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kehadiran ekstrakurikuler tilawah yang diterapkan MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung memberikan efek atau implikasi dalam meningkatkan kualitas pada bacaan Al-Qur'an siswa. Dengan demikian siswa dapat melafadzkan bacaannya sesuai dengan kaidah tajwid serta mendorong hal positif kepada siswa dengan percaya diri tampil di depan umum.

Alamat Korespondensi:

Nurjannah Tumanggor
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
E-mail: nurjannah0301201072@uinsu.ac.id

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril sebagai pedoman hidup umat manusia. Pernyataan diatas selaras dengan firman Allah pada Q.S. Sad ayat 29 hal 455:

كُنْتُ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكًا لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ٢٩

Artinya: (*Al-Qur'an ini adalah kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang berakal sehat mendapat pelajaran* (Kementerian Agama RI, 2019:455).

M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah mengatakan bahwa, yang diturunkan kepadamu ini hai Muhammad adalah kitab suci yang diturunkan penuh dengan banyak manfaat, demikian itu agar mereka memahami ayat-ayatnya secara mendalam dan agar orang-orang yang berakal sehat dan berhati jernih dapat mengambil pelajaran darinya (Shihab, 2002). Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اقْرَأُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ. رواه مسلم

Artinya: “*Bacalah Al-Qur'an karena ia akan datang pada hari kiamat memberi syafaat bagi orang yang membacanya*” (HR. Muslim, no. 804) (Muslim, 2008).

Hadis tersebut sesuai dengan pendapat Syekhul Islam Muhyiddin Abu Zakariya Yahya bin Syaraf An-Nawawi dalam kitabnya, *Riyaadhus-Shalihin* membuat bab khusus mengenai keutamaan membaca Al-Qur'an salah satunya yaitu Al-Qur'an akan menjadi syafaat atau penolong di hari kiamat untuk para pembacanya (Muhyiddin Abu Zakariyya Yahya bin Syaraf An-Nawawi, 1999). Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa "Q.S. Sad ayat 29 menekankan pentingnya menghayati ayat-ayat Al-Qur'an, sementara hadis tersebut menyatakan bahwa Al-Qur'an akan memberi syafaat bagi pembacanya.

Dalam mempelajari Al-Qur'an hal pokok harus diketahui yaitu mampu membacanya (F. Firmansyah et al., 2022:134). Perlu diketahui bahwasanya membaca bacaan Qur'an tidak sama membaca tulisan pada umumnya, terdapat aturan-aturan yang harus diperhatikan ketika akan melafazdkannya (Shihab, 1998:3). Pengenalan huruf dan cara mengucapkannya tidak hanya diukur dengan tingkat membacanya, tetapi dalam bacaan pelafadzannya yang tepat. Pelafadzan yang tidak sesuai ketentuan membaca Al-Qur'an maka akan menimbulkan perbedaan makna pada ayat yang dibaca (Putri, 2021). Namun di era modern ini poin-poin utama yang menyebabkan tantangan kerap kali dialami siswa saat membaca Al-Qur'an seperti distraksi teknologi dan kurangnya perhatian orang tua. Dari masalah itu diketahui bahwa kontribusi dari Madrasah sangat berpengaruh dalam memberi pendidikan Al-Qur'an, kepedulian Madrasah terhadap hal tersebut sangat penting agar melahirkan generasi Al-Qur'an (Putri, 2021:3-4).

Pelaksanaan pendidikan dalam kelas (intrakurikuler) nyatanya belum sepenuhnya maksimal dalam meatangkan bacaan Al-Qur'an siswa. Selain mata pelajaran khusus yang tidak dimiliki, alokasi waktu juga tidak memenuhi sesuai program akademik. Maka dari hal tersebut pendidikan intrakurikuler perlu dibarengi dengan pelaksanaan proses belajar mengajar di luar jam kelas yaitu kegiatan ekstrakurikuler (Sugiarti, 2022:2). Ekstrakurikuler ialah suatu aktivitas dimana pelaksanaannya dilakukan bukan pada jam akademik tetap yang bertujuan menambah cakrawala pemikiran serta keahlian dalam berbagai hal. Ekstrakurikuler juga bertujuan untuk mawadahi serta meningkatkan kemampuan siswa yang tidak didapatkan di dalam kelas. Pada kegiatan ini kemampuannya akan dibentuk dengan latihan-latihan khusus sesuai bidang yang diikuti. Kegiatan tersebut sangat penting agar keahlian siswa dapat didapatkan dan dicapai sesuai dengan yang diminati (Yulianti, 2019:26). Tilawah merupakan salah satu ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam kelas, ekstrakurikuler ini membantu siswa meningkatkan kualitas bacaannya sesuai ketetapannya. Program ekstrakurikuler tilawah mendorong cepat lambatnya siswa mahir melafadzkan Al-Qur'an.

Kata efektif berasal dari kata “*effect*” yang artinya akibat, hasil, keberhasilan, pencapaian yang sesuai rencana. Jika berkaitan dengan fektivitas berarti keberhasilan yang dinilai setelah melihat pencapaiannya. Efektivitas hakikatnya menunjukkan tercapai atau tidak suatu rencana dengan tujuan yang diharapkan (Siregar, 2022:14). Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu

aktivitas dimana sebelumnya sudah disusun juga ditentukan yang memberikan dampak atau implikasi sebagai wujud pencapaian yang terlihat secara objektif.

MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung ialah lembaga pendidikan di JL. Besar Tembung No. 78 Tembung. Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang. Prov. Sumatera Utara. MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung adalah Madrasah yang mempunyai program ekstrakurikuler tilawah. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa relatif rendah menjadi alasan pendorong Madrasah untuk menerapkan ekstrakurikuler tersebut. Masalah tersebut dapat terjadi karena siswa yang memang tidak lulusan dari sekolah yang berbasis agama sebelumnya maupun kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa. Program ekstrakurikuler tilawah di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa melalui latihan rutin di luar jam kelas. Hasilnya, banyak siswa yang mahir melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an dan tampil di berbagai acara serta perlombaan MTQ.

Beberapa penelitian sebelumnya memang telah dilakukan dan cukup sesuai pada penelitian ini, seperti penelitian Muhammad Taghab Ali, Slamet Winaryo & Sumarnie. (2021). Penelitian ini berjudul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya". Diterbitkan pada jurnal: *Equity in Education Journal (EEJ)* 3 (1) 54-59 (Ali et al., 2021:54-59). Serta penelitian lapangan yang juga dilakukan Kanatul Hasanah. 2018. Penelitian ini berjudul "Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an". Diterbitkan pada jurnal *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1 (1) 84-94 (Hasanah, 2018:83-94).

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan juga perbedaan yang akan dibahas pada penelitian kali ini, persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama membahas tentang tilawah, namun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada program implementasi tilawah, selain itu juga penelitian sebelumnya hanya berfokus pada cara penerapannya saja namun tidak menjabarkan bagaimana kaidah hukum atau aturan-aturan yang harus diperhatikan saat melantunkan ayat Al-Qur'an tersebut. Maka inilah yang akan menjadi kebaruan dari penelitian sebelumnya. Mengingat selain pentingnya pendidikan Al-Qur'an, tantangan modern seperti teknologi dan kurangnya perhatian orang tua membuat program ekstrakurikuler menjadi semakin relevan. Pada penelitian ini secara spesifik akan membahas mengenai bagaimana implementasi ekstrakurikuler tilawah dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dan bagaimana efektivitas ekstrakurikuler tilawah dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Dalam penelitian ini melalui observasi awal pokok acuan pembahasannya akan berfokus pada tajwid yang terdiri dari (hukum bacaan nun sukun dan tanwin, hukum bacaan mim sukun, hukum lam ta'rif, hukum lam tebal dan tipis).

METODE

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan ataupun (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ialah penelitian dengan menggunakan kata-kata sebagai gambaran (Nasution, 2023:34). Dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna dari suatu peristiwa (M. Firmansyah et al., 2021:156-158). Pada penelitian ini juga sumber data yang digunakan oleh peneliti yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa observasi langsung, wawancara kepada kepala sekolah, guru pembina ekstrakurikuler tilawah, dan siswa serta dokumen lain yang mendukung kegiatan tersebut. Sedangkan sumber data sekundernya berupa referensi-referensi seperti artikel jurnal dan buku sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian (Yusanto, 2020:9-11).

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana kejadian atau fakta yang terjadi dilapangan, selanjutnya wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi, kemudian dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan data-data seperti buku panduan, daftar hadir siswa dan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya

pada penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis data dengan mengumpulkan berbagai data yang didapatkan setelah itu mereduksi data, lalu kemudian menyajikan data-data setelah itu penarikan kesimpulan. Dan untuk memvalidasi data dilakukan dengan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung

Diketahui data yang didapatkan dari kepala Madrasah yaitu bapak Muhammad Yunus, S.Ag. M.Pd bahwasanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung tersebut bertujuan untuk membina dan membantu siswa dalam hal memperbaiki bacaan Al-Qur'annya. Selain dapat melafadzkan dengan tepat, kegiatan tersebut juga akan berdampak terhadap peningkatan mutu dari kualitas Madrasah serta menyiapkan siswa agar dapat terjun ke masyarakat. Pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah ini juga dilaksanakan berdasarkan keputusan musyawarah yang telah disepakati (Yunus, 30 Januari 2024). Serupa dengan pendapat Ari Anggola pada jurnalnya "Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Membaca Al-Qur'an Terhadap kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di SMP 04 Negeri Bengkulu", diketahui pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut selain mahir membaca Al-Qur'an mutu pendidikan sekolah juga meningkat (Anggola, 2023:103).

Sebagaimana hasil observasi, dokumentasi serta wawancara yang juga telah dilakukan kepada M. Syakhel Hafiz yang merupakan salah satu siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler tilawah bahwa, pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut sangatlah membantu dan membawa implikasi terhadap peningkatan mutu bacaan Al-Qur'an mereka yang sebelumnya relatif rendah menjadi lebih baik (Hafiz, 07 Maret 2024). Dikatakan berkualitas ketika membaca Al-Qur'an apabila pelafadzannya merujuk pada bagaimana kemampuan seseorang pada saat melafadzkan bacaannya yang sesuai dengan kaidah-kaidah aturannya. Kualitas bacaan pada kegiatan tilawah ini dilihat dari kemampuan yang terlihat saat siswa melafadzkan bacaan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah (Sugiarti, 2022:16).

Kegiatan ekstrakurikuler tilawah di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung dibagi menjadi 2 kelompok atau menjadi 2 kelas yakni a dan b, hal tersebut dilakukan untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Diketahui bahwa kelas a merupakan kelas yang didalamnya siswa diajarkan bagaimana membaca Al-Qur'an sesuai ketetapan tajwid. Sedangkan kelas b merupakan kelas yang dimana siswanya diajarkan bagaimana melafadzkan bacaan diiringi naghham. Hal tersebut juga bertujuan agar pembina dapat fokus memberikan perhatian penuh terhadap siswa sesuai dengan kemampuannya. jadi, setelah siswa mampu melafadzkan bacaan dengan tepat selanjutnya dapat memasuki kelas b untuk kemudian mempelajari naghham (Akublan, 01 Februari 2024). Pada penelitian ini peneliti berfokus pada kelas A yang mempelajari bacaan dengan tepat sesuai ketentuan tajwid. Membaca dengan ilmu tajwid dijelaskan juga pada Q.S Al-Muzammil ayat 4 hal 574:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ؕ

Artinya: atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (Kementerian Agama RI, 2019:574).

Pada ayat tersebut sesuai yang dikatakan oleh Al-Qurthubi pada kitab tafsirnya hal 30 ditegaskan bahwa membaca Al-Qur'an dengan tartil tidak tergesa dan juga mentadabburi maksudnya (Muslim, 2008). Maknanya disini yakni memperjelas huruf dan juga harakatnya (Al-Mishriy, 2007:317). Hal ini menekankan bahwasanya Al-Qur'an harus dilafadzkan sesuai aturan atau pedoman membacanya. Kualitas bacaan pada kegiatan tilawah ini akan dilihat dari kemampuan siswa melafadzkan bacaan ayat Al-Qur'an setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah (Sugiarti, 2022:16). Adapun konsep kualitas bacaan yang diuji oleh peneliti yakni:

Hukum Bacaan Nun sukun dan Tanwin

Hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam ilmu tajwid mencakup beberapa aturan: Idzhar Khalqi, Ikhfa Haqiqi, Idgham, dan Iqlab. Idzhar Khalqi melafalkan huruf dengan jelas tanpa dengung ketika nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari enam huruf yaitu alif, ha, 'ain, ha, kha, dan ghain (Hastiningsih et al., 2021). Ikhfa Haqiqi melibatkan pelafalan samar dengan dengung ketika nun sukun bertemu dengan salah satu dari lima belas huruf seperti ta, tsa, jim, dan lainnya (Setiyani et al., 2018). Idgham berarti meleburkan huruf sukun ke huruf berharakat di depannya, yang terbagi menjadi Idgham Bighunnah (dengan dengung) saat bertemu mim, nun, waw, ya, dan Idgham Bilaghunnah (tanpa dengung) saat bertemu lam atau ra (Setiyani et al., 2018). Sementara itu, Iqlab terjadi ketika nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ba, di mana bunyi diubah menjadi mim dengan dengung (Ali et al., 2021).

Hukum Bacaan Mim Sukun

Hukum bacaan mim sukun adalah aturan dalam tajwid yang berlaku ketika mim sukun bertemu dengan huruf hijaiyah, dan terbagi menjadi tiga jenis hukum: Ikhfa Syafawi, Idgham Mimi, dan Idzhar Syafawi. Ikhfa Syafawi terjadi saat mim sukun bertemu dengan huruf ba, dan dibaca samar disertai dengan dengung (Hastiningsih et al., 2021:53). Idgham Mimi, atau Idgham Mutamasilain, terjadi ketika mim sukun bertemu dengan mim lainnya, yang dibaca secara rangkap dengan dengung (Sugiarto, 2016:3). Sementara itu, Idzhar Syafawi berlaku ketika mim sukun bertemu dengan huruf hijaiyah selain mim dan ba, yang harus dibaca dengan jelas dan mulut tertutup (Hastiningsih et al., 2021:53).

Hukum Bacaan Lam Ta'rif

Hukum bacaan lam ta'rif merupakan aturan tajwid yang berlaku ketika huruf alif dan lam berada di awal kalimat, dan terbagi menjadi dua jenis: Alif Lam Qomariah dan Alif Lam Syamsiah. Alif Lam Qomariah, yang juga dikenal sebagai idzhar qomariyah, artinya dibaca terang dan jelas, dan mencakup 14 huruf hijaiyah: alif, ba, ghain, ha, jim, kaf, waw, kha, fa, ain, qaf, ya, mim, dan ha (Apip, 2020:294-295). Sebaliknya, Alif Lam Syamsiah terjadi ketika alif lam bertemu dengan 14 huruf hijaiyah lainnya selain huruf-huruf Alif Lam Qomariah, sehingga alif dan lam dilebur atau dimasukkan ke huruf berikutnya, dan bunyi alif dan lam tidak lagi dibaca (Apip, 2020:295).

Hukum Lam Tebal Dan Tipis

Hukum lam tebal dan tipis terdiri dari dua jenis: Lam Tafkhim dan Lam Tarqiq. Lam Tafkhim adalah lam jalalah pada lafaz Allah yang dibaca dengan tebal atau tafkhim ketika berharakat fathah atau dhammah. Sebaliknya, Lam Tarqiq adalah lam jalalah yang harus dibaca tipis atau tarqiq ketika didahului oleh harakat kasrah pada lafaz Allah (Siti Aparoh & Milata Aziyah, 2021:6).

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menyediakan peluang terhadap siswa agar mereka dapat menggali potensinya, diketahui bahwa setiap siswa berpartisipasi dalam suatu ekstrakurikuler ekstrakurikuler tentunya memperoleh keterampilan non akademik sesuai yang diikuti. Dalam penyaluran kemampuan siswa lembaga pendidikan mempunyai fungsi yang *urgent* dalam mendukung pencapaian misi peningkatan yang direalisasikan di luar jam akademik atau kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Melalui kegiatan ekstrakurikuler akan membantu mendorong meningkatkan kualitas pendidikan (Elisabeth Jaa Ngaga, 2023:24-25). Sesuai dengan fokus kajian dalam penelitian ini, peneliti meneliti ekstrakurikuler tilawah pada kelas A yang dipimpin oleh Bapak Akublan Siregar M.Pd. diketahui bahwa pembina ekstrakurikuler tersebut juga guru di Madrasah tersebut. Berdasarkan wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler tilawah tersebut, kegiatan ekstrakurikuler tilawah ini dimulai tahun 2021 pada tahun ajaran baru sampai saat ini, pelaksanaannya yakni Selasa & Kamis mulai jam 14.15 - waktu ashur. Pada saat siswa ingin masuk dalam program kegiatan ekstrakurikuler tilawah maka seleksi yang dilakukan ialah dengan cara menguji kemampuan membaca siswa melalui tes dengan tujuan dapat menempatkan siswa sesuai dengan kemampuannya. Setelah dilakukan tes siswa yang tergabung dalam kelas A saat ini berjumlah 23 siswa, diantaranya 15 perempuan serta 8 laki-laki (Akublan, 13 Februari 2024).

Setiap siswa diberikan kesempatan untuk memilih secara bebas ekstrakurikuler yang diminatinya agar tujuan untuk pengembangan kepentingan dan juga keinginan siswa serta bakat siswa dapat tersalurkan. Ekstrakurikuler tilawah ini merupakan ekstrakurikuler PAI yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan penanaman nilai-nilai Islami siswa untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat (Aziz Murzal, 2020:15). Ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah harus diapresiasi, cara guru dalam penyampaian materi yang dilakukan guru sangatlah berpengaruh agar membuat siswa tidak bosan dan jenuh. Pada pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung, dilakukan dengan 3 metode yakni: 1. Metode ceramah yang memberikan penjelasan-penjelasan sebuah materi, metode ini menggunakan bahasa lisan (Suryono, dkk.1992). 2. Metode demonstrasi merupakan metode yang memberikan simulasi atau latihan dengan mempertunjukkan dan memperlihatkan kepada siswa mengenai suatu proses atau situasi baik nyata maupun tiruan (Djamarah, 2000). 3. Metode praktek yang merupakan metode memberikan siswa pengalaman langsung dengan praktek (Gintings, 2008).

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Firda Diana & Firda Ayu Wahyuni dalam jurnal Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam, bahwa ketiga metode tersebut sangatlah efisien untuk diimplementasikan sebab siswa akan lebih berperan aktif selama belajar (Diana & Wahyuni, 2021).

Efektivitas Esktrakurikuler Tilawah Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung

Setelah dilakukan penelitian langsung di lapangan dengan turut bergabung dalam pendampingan kegiatan ekstrakurikuler tersebut diperoleh peningkatan pemahaman mengamalkan Keistiqamahan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan rutin dua kali seminggu membantu mereka mematangkan bacaannya. Temuan hasil tersebut selaras pada penelitian lapangan Rita Sugiarti pada skripsinya dengan judul "Implementasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMPN 5 Ponorogo", hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler tilawatil tersebut membawa implikasi pada peningkatan kemahiran siswa dalam melafadzkan bacaannya (Sugiarti, 2022:58).

Siswa menjadi mampu dalam melafadzkan bacaannya menjadi baik dan benar akan terus meningkat seiring dengan keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tilawah tersebut. Lebih lanjut, keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tilawah dapat meningkatkan kualitas bacaannya. Ilmu lisan dalam memperindah bacaan menggunakan irama, Irama atau naghom dalam membaca merupakan menyenangkan kalimat Al-Qur'an tepat sesuai ketentuannya. Belajar irama atau naghom merupakan seruan Rasulullah dengan maksud dapat menghiasi suara dalam membacanya, jika membacanya dengan menggunakan naghom maka akan membuat hati menjadi terasa khusyuk, akan merasa nyaman dan begitu pula dengan yang mendengar.

Lantunan irama dalam melafadzkan ayat suci dapat menjadi penghubung spiritual terhadap Allah swt, dimana ketika mendengarkannya membuat getaran hati yang membuktikan bahwa betapa besar kuasa-Nya. Namun saat melafadzkannya menggunakan irama perlu diketahui bahwa hal yang tidak dapat diabaikan yaitu ketepatan pelafadzan pada tajwid. Perlu diketahui bahwa saat melafadzkannya menggunakan irama lagu atau naghom maka iramalah yang mengikuti tajwid bukan sebaliknya (Putri, 2021:3). Hal tersebut membuktikan bahwa pentingnya fungsi tajwid pada saat melafadzkan bacaan Al-Qur'an. Tajwid merupakan membenarkan kalimat ayat Al-Qur'an secara terang, teratur dan juga perlahan. Ketepatan mempelajari ilmu tajwid ialah fardu kifayah, namun dalam membaca harus sesuai ketetapan ilmu tajwid merupakan fardu 'Ain artinya ialah wajib secara mutlak. Melafadzkan ayat Al-Qur'an baik menggunakan irama ataupun tidak menggunakan irama harus memperhatikan ketepatan ilmu tajwid.

Dikatakan oleh sebagian ulama besar bahwasanya tajwid mempunyai posisi amat fundamental ketika membaca Al-Qur'an sebelum belajar qiraat. Namun kesalahan umum yang sering terjadi yaitu kesalahan seperti: pada saat mengucapkan huruf pada bacaan yang seharusnya dibaca jelas (idzhar), bacaan yang dengung (ghunnah), dan bacaan yang tidak sesuai dengan kefasihan huruf (fashah) dan

kesalahan lainnya. Kesalahan-kesalahan seperti ini harus segera dibenahi untuk mencapai bacaan yang mutqin (sempurna) (Maksum & Hani, 2018:34-35). Selain itu juga kegiatan ekstrakurikuler tersebut akan melatih tingkat keberanian pada diri siswa. Pernyataan tersebut diperkuat penelitian lain oleh Nurhamidah Siregar, dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an MTs Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara”, bahwa ekstrakurikuler tilawah tersebut efektif dilihat dari tumbuhnya minat santri/wati dalam membaca Al-Qur’an serta akan menumbuhkan rasa percaya diri karena telah mampu melafadzkan bacaan dengan tepat (Siregar, 2022:82).

SIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan ekstrakurikuler tilawah yang telah diterapkan di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung sangat baik dan bermanfaat. Dapat diketahui melalui pelafadzaan siswa yang sebelumnya relatif rendah dikarenakan siswa yang sebelumnya lulusan sekolah dasar berbasis umum yang tidak terlalu menekankan pendidikan mengaji siswa, serta kurangnya perhatian orangtua juga berdampak cepat atau lambatnya siswa mahir melafadzkan bacaannya dengan baik sampai kemudian dapat melafadzkan bacaannya dengan tepat sesuai kaidah ilmu tajwid. Demikian kehadiran ekstrakurikuler tilawah yang diterapkan Madrasah sangat memberikan efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’annya. Lebih dari itu juga melatih kepercayaan diri dalam berpartisipasi sebagai peserta di setiap acara yang diselenggarakan oleh Madrasah. Hadirnya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada tenaga pendidik dan calon tenaga pendidik nantinya dalam menerapkan ekstrakurikuler tilawah di lembaga pendidikan.

REFERENSI

- Al-Mishriy, I. al-‘Alamah J. (2007). *Lisan al-Arab*. Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Ali, M. T., Winaryo, S., & Sumarnie. (2021). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur’an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya. *Equity In Education Journal*, 3(1), 174-175. <https://doi.org/10.37304/eej.v3i1.2475>
- Anggola, A. (2023). Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Membaca Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak di SMP 04 Negeri Bengkulu. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 3(1), 103. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula>
- Apip. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang. *Journal of Elementary Education*, 3(6), 295. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/collase.v3i6.6385>
- Aziz.Murzal. (2020). Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. In Z. Nasution (Ed.), *Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan* (Vol. 2, Issue 1705045066). Media Madani. <http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/20/18>
- Diana, F., & Wahyuni, F. A. (2021). Efektivitas Metode Ceramah plus Demonstrasi dan Latihan dalam Meningkatkan Pemahaman Ubudiyah Santriwati pada Program Kuliah Subuh. *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 78. <https://doi.org/10.28944/fakta.v1i2.302>
- Djamarah, S. B. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta.
- Elisabeth Jaa Ngaga, D. (2023). Efektivitas Ekstrakurikuler Dampak pada Prestasi. *Jurnal Buletin Edukasi Indonesia (BEI)*, 2(01), 24-32. <https://doi.org/10.56741/bei.v2i01.254>
- Firmansyah, F., Ali, M., & Romli, R. (2022). Pelatihan Membaca Al-Quran dengan Metode Tahsin Tilawah untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(1), 134. <https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.10844>
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-158. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Gintings, A. (2008). *Essensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Humaniora.

- Hasanah, K. (2018). Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 83-94. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v1i1.603>
- Hastiningsih, R., Normuslim, N., & Ahmadi, A. (2021). Belajar Alqur'an Dengan Hukum Bacaannya Bersama Majelis Ta'Lim Ibu - Ibu Desa Jaya Kelapa Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 8(2), 52. <https://doi.org/10.33084/jhm.v8i2.3080>
- Kementerian Agama RI. (2019). Q.S. *Sad ayat 29*.
- Maksum, A., & Hani, U. (2018). Metode Pembinaan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Media Kartu Kwartet Tajwid. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan ...*, 34-35. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/geneologi/article/download/820/681>
- Muhyiddin Abu Zakariyya Yahya bin Syaraf An-Nawawi. (1999). *Riyadhus Shalihin: Keutamaan Membaca Al-Qur'an* (A. Sunarto (ed.)). Pustaka Amani.
- Muslim. (2008). *Jami' al-Ahkam al-Qur'an*. Dar al-Fikr.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina (ed.)). CV. Harva Creative. [http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku metode penelitian kualitatif.Abdul Fattah.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf)
- Putri, A. R. (2021). Pelaksanaan Program Tilawah Al-Quran Di MTS PAB I Helvetia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama ...*, 1, 1-15.
- RI, K. A. (2019). Q.S. *Al-Muzammil ayat 4*.
- Setiyani, R., Badruzzaman, N., & Muhajang, T. (2018). Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an. *Proceedings - Open Access Journal*, 1(01), 107.
- Shihab, M. Q. (1998). *Tafsir Maudhui atas Pelbagai Persoalan Umat* (Issue November). Mizan.
- Shihab, M. Q. (2002). Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1). Lentera Hati. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
<https://doi.org/10.1>
- Siregar, N. (2022). Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler tilawah al-Qur'an dalam pembelajaran Qur'an Hadits di Mts Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara [UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan]. <https://etd.uinsyahada.ac.id/8753/>
- Siti Aparoh, Milata Azyiah, N. H. (2021). Hukum bacaan alif lam, bacaan ro' dan lam jalalah. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/96508721/Tugas_QQWT_Kelompok_7-libre.pdf?1672290115=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3dhukum_Bacaan_Alif_Lam_Bacaan_Ro_Dan_Lam.
- Sugiarti, R. (2022). Implementasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMPN 5 Ponorogo [Institut Agama Islam Negeri Ponorogo]. In *Electronic*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/19354>
- Sugiarto. (2016). Pendamping Membaca Al-qur'an Dengan Tajwid Yang Benar Bagi Masyarakat Disekitar Lingkungan Kampus. *Jurnal Budimas*, 4(1), 3. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6131>
- Suryono, D. (n.d.). *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Rineka Cipta.
- Yulianti, E. (2019). Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. In *Ta'dibia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* (Vol. 8, Issue 1). <https://doi.org/10.32616/tdb.v8.1.141.1-12>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 9-11. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>